

# Surat Doa

[www.perkantasntt.org/surat-doa](http://www.perkantasntt.org/surat-doa)



[www.perkantasntt.org](http://www.perkantasntt.org)



[perkantasntt](https://www.instagram.com/perkantasntt)



Perkantas NTT



Perkantas NTT

## Pemuridan Relasional

Suara Gembala oleh Kak Ega Maggang

*Pimpinan Cabang Perkantas NTT*

Pelayanan pemuridan selalu bergumul dalam menjaga keseimbangan antara kualitas dan kuantitas, antara banyaknya binaan dan kedalaman pemuridan. Perkantas di NTT juga menggumulkan hal yang sama karena keunikan pelayanan Perkantas adalah penekanan pemuridan yang relasional. Pemuridan relasional mendasari pengajaran dan proses pemuridan dengan fondasi relasi kasih Kristus di antara anggota kelompok. Melalui relasi kasih kehadiran Kristus terlihat dan kasihNya dialami melalui tindakan kasih anggota kelompok pemuridan, khususnya lewat Pemimpin Kelompok (PKTB) yang menginisiasi relasi ini. Dalam Pemuridan relasional, relasi kasih selalui mendahului dan atau berjalan beriringan dengan pengajaran tentang keselamatan sampai kepada misi Allah bagi umatNya.

Pemuridan relasional ini memakan waktu dan membutuhkan fokus yang tinggi sehingga ketika makin banyak sekolah dan kampus yang dilayani oleh Perkantas, pemuridan relasional pun terancam kedalamnya.

Demi menjaga keseimbangan tentu perlu ada proses monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan dan karenanya di bulan Juni nanti Staf perkantas se-NTT akan berkumpul untuk mengevaluasi serta mengatur strategi untuk memastikan keseimbangan ini tetap terjaga. Dengan sumber dana dan daya yang terbatas mungkin pelayanan pemuridan Perkantas tidak akan terlihat besar secara signifikan, tetapi kedalaman pengajaran yang berdasar pada relasi kasih tidak boleh dikompromikan. Dengan demikian meskipun sedikit, tetapi kelompok pemuridan yang benar-benar menghasilkan murid Kristus yang mengenal kristus dan mengejar hidup sama seperti Kristus.

**Doakan:** rapat kerja staf tengah tahun pada tanggal 15-16 Juni agar bisa dipersiapkan dan berjalan dengan baik. doakan agar pelayanan pemuridan relasional di Perkantas NTT terus terjaga kedalamannya.

# Sikap Hati di Tengah Situasi Sukar

Renungan dari Kak Arjeni Naat - Staf Perkantas Kupang



## SAMUEL 30:1-10

Hidup kita seumpama *roller coaster*. Kadang baik dan nyaman, namun terkadang penuh tantangan. Saat menghadapi kesulitan, hati mudah dikuasai keraguan, kegelisahan, dan ketakutan, bahkan bisa kehilangan harapan. Dalam kondisi seperti itu, kita sering tergoda untuk bertindak terburu-buru dan mengandalkan kekuatan sendiri. Namun apakah cara kita sendiri benar-benar membawa penyelesaian yang baik?

Daud juga mengalami hal serupa. Ia dipilih menjadi raja, tetapi harus melewati berbagai pergumulan. Saat dikejar Saul hatinya diliputi ketakutan, sehingga ia memilih mencari perlindungan ke negeri Filistin bersama 600 pasukan dan bersekutu dengan raja Akhis. Di sana hidupnya sempat merasa aman, tidak dikejar, bahkan mendapat tempat tinggal dan kepercayaan (27:4-5). Namun kenyataan itu tidak bertahan lama. Ia harus kembali ke Ziklag karena ketidaksetujuan para panglima Filistin untuk menyertakan Daud dalam peperangan. Kondisi nyaman seketika berubah menjadi kelam, Daud dan pasukannya mengalami situasi yang sukar. Melalui respon Daud, kita belajar tiga hal bagaimana seharusnya bersikap saat menghadapi kondisi sukar.

**Pertama: Menguatkan hati.** Setelah perjalanan tiga hari, Daud dan pasukannya kembali ke Ziklag tetapi mereka mendapati kota itu sudah terbakar, keluarga mereka hilang, serta harta benda lenyap. Mereka menangis sampai kehabisan tenaga. Daud bahkan terancam oleh raknyatnya sendiri. Ia berada dalam tekanan dan keputusasaan. Namun di tengah keadaan itu, Daud menguatkan kepercayaannya kepada Tuhan (30:6). Saat yang lain tenggelam dalam kepahitan dan keluhan, Daud memilih bertindak dengan aktif untuk mengarahkan hatinya hanya kepada Tuhan. Dasar keyakinan Daud berlandaskan pada pengenalan akan Allah, janji, kuasa dan kesetiaan Allah sendiri. Dalam pergumulan yang kita alami, Tuhan menginginkan kita menaruh pengharapan di dalam Dia saja (Mazmur 43:5). Pengakuan iman ini juga dapat menjadi langkah awal yang baik untuk membawa kita pada langkah iman berikutnya.

**Kedua: Mencari kehendak Tuhan.** Sebagai seorang yang sudah biasa berperang dan memenangkan peperangan, Daud bisa saja dengan segala pengalaman itu pergi dan menyerbu orang Amalek. Namun, ia memilih untuk berhenti dan bertanya kepada Tuhan (30:8). Ada ruang bagi Daud untuk membiarkan Tuhan yang memberi jawaban dan jalan keluar atas setiap pergumulannya. Ini adalah salah satu bentuk ketundukan Daud terhadap otoritas Allah dalam hidupnya. Ketundukkan Daud akan kedaulatan Tuhan didasarkan pada keyakinannya bahwa Tuhan memegang kendali bahkan di saat situasi kacau. Sikap ini berbeda dengan kecenderungan manusia yang sering dikuasai emosi negatif saat menghadapi masalah, bisa berupa perasaan kecewa, putus asa, bahkan bertindak gegabah. Namun Daud menunjukkan bahwa di tengah

kekacauan sekali pun, kita tetap bisa berhenti, bertanya dan mencari kehendak Tuhan. Tidak ada yang lebih berharga dari pada berjalan dalam kehendak dan berkenan Tuhan, karena di dalamnya selalu diikuti dengan penyertaan-Nya. Karena itu pertanyaannya: seberapa sering kita sungguh-sungguh mencari kehendak Tuhan saat menghadapi pergumulan?

**Ketiga: Melangkah dalam iman dan ketaatan.** Setelah mengetahui bahwa Tuhan berkenan agar mereka maju dan menyerang bangsa Amalek, Daud segera bertindak dan maju bersama pasukannya (30:9). Namun Daud tidak maju dengan jumlah pasukan semula 600 orang, terjadi pengurangan jumlah sebesar 200 orang. Pengurangan jumlah pasukan tentu sangat mempengaruhi kekuatan perlawanan namun sekalipun demikian ia tidak menyerah, ia tetap maju. Dalam perjalanan, Tuhan

memimpin mereka melalui seorang Mesir, bekas budak Amalek yang menunjukkan jalan. Daud pun menyerang dari pagi hingga petang dan akhirnya memperoleh kembali semua yang hilang. Keyakinan dan ketaatan menjadi dasar bagi Daud untuk melangkah sekali pun situasi belum berubah bahkan semakin terpuruk. Dengan sikap hati yang benar, Daud dapat mengalami Allah bekerja dan memberi kemenangan. Iman yang sejati selalu aktif dan taat. Iman tidak hanya duduk diam sambil berkata, "Saya percaya". Iman adalah mengambil langkah maju dan bertindak sesuai dengan kehendak Tuhan.

Dengan menguatkan hati dalam Tuhan, mencari kehendak-Nya, serta melangkah dalam iman dan ketaatan, orang percaya dimampukan untuk tetap teguh dalam pengharapan serta mengalami kemenangan iman. AMIN

# Miracle

*Sharing dari Kak Ratisma Boimau - Alumni Perkantas Soe*



Saya baru saja menyelesaikan komitmen pelayanan sebagai Guru Misi di pedalaman Desa Mauleum, Kecamatan Amanuban Timur, TTS. Saya melayani di sana selama kurang lebih empat tahun, terhitung sejak April 2022 hingga 30 April 2026. Selama melayani, tugas utama saya adalah mengajar anak-anak setiap sore sesuai kebutuhan mereka. Namun pelayanan ini bukan hanya sekedar mengajar pelajaran sekolah. Kami juga membimbing anak-anak dalam Kelompok Tumbuh Bersama

(KTB), melatih kepercayaan diri mereka, mempersiapkan mereka menjadi asisten sekolah minggu dan bimbel (bimbingan belajar), serta melakukan pemberdayaan melalui penanaman sayur di halaman rumah bimbel untuk membantu kebutuhan makan dan gizi anak-anak.

Motivasi awal saya menjadi guru misi berawal dari komitmen yang saya ambil ketika mengikuti Kamp Kepemimpinan Indonesia Timur. Sejujurnya pada waktu itu motivasi saya belum sepenuhnya benar dan saya belum benar-benar memahami arti pelayanan. Saat mengikuti orientasi lapangan pada 8 April 2022, saya menemukan banyak tantangan yang membuat saya merasa tidak nyaman dan sempat ingin menyerah. Kondisi pendidikan anak-anak sangat minim, air sangat sulit didapatkan, akses jalan rusak, dan jaringan komunikasi hampir tidak bisa digunakan.

Namun semua berubah ketika suatu hari saat sedang mengajar, saya menemukan seorang anak SMP yang belum mengetahui hasil dari 10 dikurangi 9. Saya mencoba menolong

anak tersebut dengan sabar menggunakan bahasa daerah agar ia dapat memahami. Proses itu memerlukan waktu yang cukup lama. Ketika pulang ke rumah, saya merenung dan berkata dalam hati: *"Saya sudah datang sampai di sini. Kalau bukan saya yang melayani mereka, siapa lagi? Saya percaya Tuhan akan menolong saya menghasilkan buah yang baik di tempat ini. Sesuai nama yayasan misi ini, Miracle akan terjadi ketika saya mau memberi diri untuk melayani."*

Sejak saat itu saya belajar bahwa miracle itu nyata ketika kita berjalan bersama-Nya. Hari ini saya menyelesaikan masa pelayanan dengan penuh syukur karena melihat begitu banyak miracle terjadi dalam kehidupan anak-anak di Mauleum. Anak-anak yang dulunya belum bisa membaca, menulis, dan berhitung kini mengalami perubahan besar. Mereka mulai mengenal Tuhan Yesus secara pribadi dan rindu bertumbuh dalam iman. Anak-anak yang dulu tidak dipandang, kini berani bermimpi lebih tinggi. Ada yang bisa melanjutkan kuliah di Universitas Pelita Harapan, menjadi juara di sekolah, mengikuti kegiatan antar klasis, memenangkan lomba Cerdas

Cermat Alkitab dan debat, serta tampil lebih kreatif dan percaya diri. Semua itu bukan karena hebatnya saya atau teman-teman guru lain, tetapi karena kasih dan pertolongan Tuhan yang bekerja melalui guru-guru misi. Pelayanan ini juga membentuk saya secara pribadi. Saya belajar tentang kesabaran, ketekunan, pengorbanan dan arti mengasihi dengan tulus. Saya bersyukur karena Tuhan tidak hanya memakai saya untuk menjadi berkat bagi orang lain, tetapi juga membentuk iman dan karakter saya melalui setiap proses pelayanan.

Harapan saya ke depan, pelayanan ini terus menjadi terang bagi banyak orang dan banyak anak mengenal Tuhan secara pribadi. Saya juga berharap akan ada generasi lokal yang terpanggil untuk melanjutkan pelayanan ini dengan hati yang setia dan bergantung penuh kepada Tuhan sebagai Pemilik pelayanan. Walau pun saya sudah tidak lagi menjadi guru misi di Mauleum, saya tetap memiliki kerinduan untuk terus berdampak dan menjadi berkat di mana pun Tuhan menempatkan saya, termasuk bersama Perkantas SoE dan dalam kehidupan keluarga saya.

# Menceritakan Kabar Baik

## Bulan PI

Bulan April setiap tahun selalu menjadi momen bagi pelayanan Perkantas di Indonesia, termasuk di NTT untuk melakukan gerakan PI bersama. Berbagai kegiatan dilakukan untuk memperlengkapi dan mendorong binaan melakukan PI mulai dari lingkungan terdekat mereka seperti di rumah atau kos, gereja, sekolah dan kampus. Momen ini juga menjadi kesempatan bagi Perkantas dalam menjangkau siswa-mahasiswa di kota masing-masing untuk dimuridkan.

**Di kota Atambua**, bulan PI diisi dengan mengadakan Training PI Pribadi tanggal 17 April kemudian Praktik PI di GMT Solafide Motamaro tanggal 19 April. Anggota Persisten (Persekutuan Siswa Kristen) Kota yang terlibat sebanyak 15 orang melakukan PI menggunakan metode BUTAKA (Buku Tanpa Kata) dan

dimodifikasi menggunakan gelang PI. Mereka menceritakan kabar baik kepada anak-anak sekolah Minggu sejumlah 68 orang yang dibagi dalam kelompok-kelompok kecil. Melalui momen PI ini diharapkan semua anak-anak Persisten Kota memiliki hati misi dan terus setia menceritakan kabar baik di mana pun mereka berada. Ke depan mereka akan dipersiapkan menjadi pemimpin KTB dan mendampingi generasi selanjutnya untuk memberitakan kabar baik di momen Bulan PI tahun depan. Kegiatan ini juga telah menjadi program utama dari Persisten Kota tiap tahunnya.

**Di kota Waingapu**, pelayanan mahasiswa mengisi Bulan PI dengan mendoakan pokok doa yang dibagikan secara nasional untuk didoakan dalam KTB dan PMK (Persekutuan Mahasiswa Kristen). Selanjutnya pengurus PMK

diperlengkapi melalui Training metode PI Persahabatan, kemudian mereka mendoakan dan mengajak 1 teman baru dalam ibadah PMK untuk di-PI secara pribadi. Sementara pelayanan siswa mengisi Bulan PI tahun ini dengan menerapkan metode yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, yakni PI dari Rumah. Metode ini mulai diterapkan dalam KTB yang dipimpin staf. Staf mendorong adik KTB untuk melakukan PI dengan menceritakan kabar baik kepada anggota keluarga di rumah atau teman kos serta mempraktikkan cara hidup yang meneladani Kristus di lingkungan keluarga/kos.

Bersyukur melalui berbagai kegiatan ini para binaan dapat belajar mendoakan sesama mereka yang belum mengenal Tuhan lewat pokok doa yang dibagikan. Selain itu, adik binaan berani menceritakan tentang Tuhan Yesus kepada anggota keluarga maupun teman kos meski sempat merasa kurang percaya diri di awal. Bersyukur pula, melalui PI Persahabatan ada 7 mahasiswa yang bersedia dimuridkan sehingga terbentuk 2 KTB baru (1 KTB laki-laki dan 1 KTB perempuan).

**Di kota Kefa**, Persisten Kota melaksanakan PI bersama di gereja GMIT Petra Kefa. Dalam pelaksanaannya mereka membagi peserta dalam kelompok-kelompok kecil kemudian pengurus melakukan PI di setiap kelompok menggunakan metode Jembatan Keselamatan. Sedangkan pelayanan mahasiswa selain menerapkan sistem dan metode PI yang sama, mereka juga melakukan PI Persahabatan pada anggota keluarga maupun teman-teman kos dan teman kampus yang sering mereka temui namun belum terlibat di PMK. Dengan diterapkannya metode ini diharapkan anggota keluarga dan teman-teman

mereka juga dapat memahami kebenaran dan menikmati anugerah keselamatan yang mereka rasakan di PMK.

Puji Tuhan, ada 12 siswa dan 10 mahasiswa yang bersedia dimuridkan melalui kegiatan Bulan PI ini. Mereka dibagi dalam 6 KTB yang dipimpin oleh pengurus dan hingga saat ini pertemuan KTB sudah mulai berjalan.

**Di kota Kupang**, pelayanan mahasiswa mengisi Bulan PI dengan beberapa kegiatan diantaranya mendoakan pokok doa seputar dunia mahasiswa dan pelayanan mahasiswa selama 6 bulan serta pergumulan bangsa dan negara selama 30 hari baik dalam KTB, Ibadah PMK dan jam doa pribadi. Di samping itu mereka juga melakukan pembinaan KTB berupa PI dari rumah/kos dengan pendekatan BLESS (Begin with Prayer, Listen, Eat, Serve, Story). Pendekatan PI ini dimulai dari doa, relasi, berbagi kabar baik melalui cerita maupun tindakan). PI ini dilakukan agar mahasiswa belajar menjadi berkat terlebih dahulu dari orang-orang terdekat (keluarga, tetangga kos). Dalam pelaksanaannya setiap minggu pemimpin KTB terus mengevaluasi upaya anggota KTB dalam menerapkan tindakan BLESS, dan menceritakan pengalaman mereka bersama Tuhan, kesulitan, dan sebagainya. Orang-orang yang mereka PI juga terus dibantu/dibimbing dalam kehidupan rohani mereka.

**Di kota Soe**, pemimpin KTB mengarahkan, mendorong serta memantau adik-adik KTB yang dipimpin untuk melakukan PI dimulai dari keluarga dan orang-orang terdekat. Sementara **di kota Waikabubak**, kegiatan Bulan PI baru akan dilaksanakan pada minggu ke-3 di bulan Mei dengan mengadakan Training PI kepada pengurus Persisten.

# Siswa Berdampak

## Hari Doa Siswa Nasional

Setelah Bulan PI di April, memasuki bulan Mei ini pelayanan siswa di NTT juga sedang mempersiapkan kegiatan Hari Doa Siswa Nasional (HDSN). Secara Nasional kegiatan ini akan berlangsung tanggal 25 Mei mendatang dengan tema

Siswa Berdampak (Siswa Berdoa, Menjadi Pengikut & Saksi Kristus). Namun pelayanan siswa di NTT juga merencanakan pelaksanaan HDSN yang bervariasi.

**Di kota Atambua**, mengikuti pelaksanaan HDSN Nasional yang akan berlangsung tanggal 25 Mei secara online. Sepanjang minggu-minggu ini, setiap hari pada pukul 9 malam staf membagikan pokok doa di grup WhatsApp Persisten Kota untuk didoakan oleh masing-masing anggota. Sedangkan di beberapa kota lainnya selain mengikuti HDSN Nasional, mereka juga melaksanakan ibadah secara mandiri. **Di kota Waingapu**, HDSN direncanakan akan berlangsung tanggal 20 Mei, bertempat di SMA Kristen Waingapu. **Di kota Kefa**, HDSN akan berlangsung tanggal 25 Mei bertempat di Sekretariat Perkantas. **Di kota Soe**, HDSN juga akan berlangsung di Sekretariat Perkantas pada 27 Mei. **Di kota Waikabubak**, HDSN akan berlangsung tanggal 20 Mei dengan

melibatkan anak-anak yang dilayani dalam pelayanan misi alumni Waikabubak.

HDSN di 4 kota ini akan berlangsung ibadah yang di dalamnya ada pemberitaan Firman dan doa bersama terkait pergumulan yang ada di tingkat lokal, nasional maupun internasional. Oleh karenanya berbagai persiapan sedang dilakukan dengan menghubungi pembicara, latihan penatalayanan dan menyusun pokok doa. Momen ini diharapkan menolong siswa terbiasa memiliki waktu doa setiap hari, peduli terhadap pergumulan bangsa dan dunia dengan turut mendoakan, setia melayani serta hidup membawa dampak positif di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

# Mari Doakan

1. Bersyukur untuk berbagai kegiatan Bulan PI yang sudah berjalan dan menjadi kesempatan yang baik untuk memperlengkapi dan mendorong binaan dalam memberitakan Kabar Baik kepada orang-orang sekitar.
2. Bersyukur melalui kegiatan di Bulan PI ini ada siswa-mahasiswa baru yang memberi diri untuk dimuridkan. Doakan ke depan mereka tetap setia mengikuti pembinaan dan semakin bertumbuh mengenal Kristus. D
3. Doakan setiap binaan yang dipercayakan untuk memimpin KTB yang baru terbentuk dari hasil Bulan PI ini supaya mereka juga berkomitmen untuk setia membimbing adik-adik mereka.
4. Doakan persiapan Training PI pelayanan siswa Waikabubak yang baru akan berlangsung di minggu ke-3 Mei agar berjalan lancar dan dapat menjangkau banyak siswa di sana untuk dimuridkan.
5. Doakan para binaan agar ke depan mereka lebih percaya diri dan tetap setia memberitakan Kabar Baik, tidak hanya saat Bulan PI.
6. Doakan persiapan HDSN yang sementara dikerjakan di masing-masing kota: menghubungi pembicara, latihan penatalayan, menyusun pokok doa, membagikan flyer undangan dan lain-lain agar berjalan lancar.
7. Doakan momen HDPN ini dapat melatih binaan untuk memiliki kehidupan doa yang baik dan membangun kepedulian untuk hidup berdampak di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.
8. Doakan pelayanan siswa Atambua agar segera mempunyai ruangan yang cukup untuk berkumpul dalam melakukan berbagai kegiatan pelayanan, termasuk kegiatan doa bersama untuk HDSN tanggal 25 Mei mendatang.

# Galeri Pelayanan



Foto: praktik PI bersama di gereja GMIT Solafide Motamaro Atambua



Foto: bersama setelah Training PI dan ibadah mahasiswa Waingapu



Foto: PI secara berkelompok di pelayanan siswa dan mahasiswa Kefa



Foto: rapat persiapan PI dan HDSN Perkantas SoE



Foto: rapat persiapan PI dan HDSN Perkantas Waikabubak



Foto: pembinaan pengurus mahasiswa Kupang berkaitan dengan PI dan pemuridan

# Update Dana Pelayanan

Mei 2026

Sudah terkumpul sampai  
dengan 9 Mei 2026

Rp. 62.000.000

Masih diupayakan

Rp. 31.000.000

## Dukung Pelayanan Perkantas NTT

BCA **3140444013** a.n Sangguana MJ Koamesah  
BRI **0039-01-000941-56-6** a.n Yayasan Perkantas Kupang

BNI (*Khusus TPRP-Pembangunan Ruper*) **1912125393** a.n Yayasan Perkantas Kupang

## Selamat Ulang Tahun

1. Irma Nomleni	1 April	9. Robby Lugito	16 April
2. Ariesta T. Daniarti	6 April	10. Ananda P. Ndaomanu	20 April
3. Ayub Titi	6 April	11. Irene A. Meok	20 April
4. Reindy Metaliano	7 April	12. Chandra Apriadi	26 April
5. Arjeni Naat	7 April	13. Naomi Dang	28 April
6. Daud Kiuk	11 April	14. Herry Blegur	28 April
7. Dedison Asanab	11 April	15. hAneke Sombu	29 April
8. Rany Feka	14 April	16. Victor Imanuel Nani	30 April

## Selamat Berbahagia

untuk Kak Ega Maggang  
(Pimpinan Cabang Perkantas  
NTT) & Kak Rezky Maggang-  
Laning (alumni) atas kelahiran  
putri kembar **Kai dan Rose**  
pada 25 April 2026.

Juga selamat berbahagia  
kepada Kak Adi Seo & Kak  
Rade Seo atas kelahiran putra  
pertama, anak **Adriel Adra  
Nathaniel Seo** pada 1 Mei 2026.

Tuhan memberkati tumbuh  
kembang dari anak Kai, Rose  
dan Adriel.



Selamat berbahagia pula untuk **Kak Rickho Here** (alumni) dan **Kak Gracia Genia** atas pernikahannya pada 7 Mei 2026. Terus bertumbuh menjadi pasangan Kristen yang memuliakan Allah.



## Yayasan Perkantas NTT

Jalan Piet A. Tallo, Belakang Akper/RSS Liliba  
Email : perkantas.ntt20@gmail.com  
Telepon: 0822-1118-7308